BAB V
PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan seperti yang telah diuraikan maka penelitian ini menyimpulkan sebagai berikut :

Kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran berdasarkan masalah (*Problem Based Instruction)* lebih tinggi dari kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran langsung. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan diperoleh t_{hitung} = 6.53 dan t_{tabel} = 1.69. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga hipotesis yang berbunyi " kemampuan berpikir kritis matematis yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran berdasarkan masalah (*Problem Based Instruction)* lebih tinggi dari kemampuan berpikir kritis matematis yang dibelajarkan dengan model pembelajaran langsung diterima.

1.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan maka penulis mengemukakan saran – saran sebagai berikut :

1. Model pembelajaran berdasarkan masalah (*Problem Based Instrucion*) diharapkan dapat terus digunakan dalam pembelajaran terutama dalam pembelajaran matematik.
2. Diharapkan kepada guru – guru terutama guru matematika agar lebih dapat mengembangkan proses pembelajaran yang aktif menggunakan model pembelajaran berdasarkan masalah (*Problem Based Instruction).*

3. Terakhir harapan untuk peserta didik agar lebih sering mengasah kemampuannya dalam mengajukan soal dan menggunakan model pembelajaran berdasarkan masalah (*Problem Based Instruction)* setiap proses pembelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, N. (2003). *Efektivitas pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) pada mata pelajaran Matematika SLTP Melalui Pola Kolaboratif.* Jurnal Forum Kependidikan, 23(1): 13-27.

Arends, Richard. I (1997). *Classroom Instruction and Management.* New York : Mc. Graw Hill Companies.

Beu, Abdullatif. (2009). *Pengaruh Computer Assisted Learning (CAL)* Dan *Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Dididk Terhadap Hasil Belajar.* Tesis. Universitas Negeri Gorontalo

Fathurrohman, Muhammad. (2015). *Model –model Pembelajaran inovatif.* Jakarta: Ar-ruzz Media

Fatmawati, Dkk. (2014). *Analisis Berifikir Kritis Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Polya Pada Pokok Bahasan Pesamaan Kuadrat.* ISSN 2339-1685

Fithriyah. (2016). *Pengaruh Pembelajaran Melalui Strategi Hauristik terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA.* Skripsi FPMIPA. Bandung: Tidak diterbitkan

Harsanto, R. (2005). *Melatih Anak Berpikir Analitis, Kritis, Kreatif.* Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Nurhadi. (2004). *Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah*. Surabaya: Pusat Sains dan Matematika Sekolah.

Nur, Mohamad. (2008) . *Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah.* Surabaya: PSMS Unesa

Nur, Mohamad dan Retno P. Wikandari. (2000). *Pengajaran Berpusat Kepada Siswa dan Pendekatan Konstruktivis Dalam Pengajaran.* Surabaya: PSMS Unesa

Paul dkk. (2012). *Proses Berpikir Kritis Siswa SMA Tipe Kepribadian Think Dalam Memecahkan Masalah Matematika.* Vol. 03. ISSN: 2088-2157.

Ratumanan, T.G. (2004). *Belajar dan Pembelajaran.* Surabaya: Unesa University Press

Sitohang,K.(2012).*Critical Thinking.* Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.

Slavin, Robert E. (2011). *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik.* Jakarta: Permata Purti Media.

Sudjana. (2005). *Metoda Statistika.* Bandung: PT. Tarsito.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

_____. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suprihatiningrung, Jamil. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Jakarta: Prenada Media Grup.

Syafmen,W.(2013). *Profil Berfikir Kritis Siswa Kepribadian Steadiness Style dalamMemecahkan Masalah Matematika.*Vol.03. ISSN: 2088-2157.

Widiyantini, Theresia. (2012). *Artikel Penerapan Model Pembelajaran Langsung dalam Mata Pelajaran Mateatika SMP/MTs.*